

PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA
PUTRI SAAT MENGALAMI MENSTRUASI

Di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo



Oleh:

PALUPI KUMALASARI
NIRM 09621015

PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA
PUTRI SAAT MENGALAMI MENSTRUASI**

Di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan**



Oleh:

**PALUPI KUMALASARI
NIRM 09621015**

**PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri
saat Mengalami Menstruasi di SMPN 3 Kecamatan
Sawoo Kabupaten Ponorogo

Karya Tulis Ilmiah : Palupi Kumalasari

Telah diuji dan disetujui oleh tim penguji pada ujian sidang
di Program Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal, 2 April 2012

Ketua : Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ners, M.Kes :
Anggota I : Elmie Muftiana, S.Kep.Ners :
Anggota II : Cholik Harun Rosjidi, APP, M.Kes :

DEKAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO



SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ners, M.Kep
NIDN: 0705098502

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri Saat Mengalami Menstruasi di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Karya Tulis Ilmiah : Palupi Kumalasari

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji KTI pada tanggal 2 April 2012

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

CHOLIK HARUN R,M.Kes
NIP. 19720222 200501 1 001

SITI MUNAWAROH, M.Kep
NIDN: 0705098502

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M.Kep
NIDN: 0705098502

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : PALUPI KUMALASARI
NIRM : 09621015
Instansi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : “HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA PUTRI SAAT MENGALAMI MENSTRUASI. Di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo” adalah bukan karya tulis orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kenyataan ini tidak benar , kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 2 April 2012
Yang Menyatakan

Palupi Kumalasari
NIRM : 09621015

Mengetahui
Pembimbing

Pembimbing II

Cholik Harun R,M.Kes
NIP. 19720222 200501 1 001

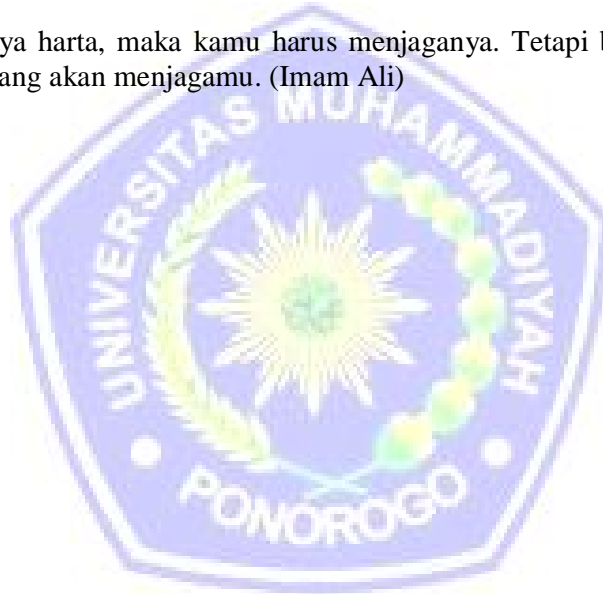
Siti Munawaroh. M.Kep
NIDN: 0705098502

MOTTO

When there is a will, there is a way

Barang siapa yang ingin berbahagia di dunia saja, maka haruslah dengan ilmu. Barang siapa yang berbahagia di akherat saja, maka haruslah dengan ilmu. Dan barang siapa yang ingin berbahagia di kedua2nya, maka haruslah ia mempunyai ilmu
(Imam Syafi'i)

Bila kamu punya harta, maka kamu harus menjaganya. Tetapi bila kamu punya ilmu, ilmulah yang akan menjagamu. (Imam Ali)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah robbil alamin , kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

- *Suamiku tersayang yang selalu memberi support dan menemaniku dalam suka dan duka setiap waktu,*
- *Kedua anaku tercinta Hilfi dan Azam yang telah rela berbagi waktu dengan bangku kuliah ibu,*
- *Kedua Orang Tuaku yang telah berjuang mendidik dan menyayangiku, dan selalu memberi semangat dan dorongan moril maupun material sampai saat ini,*
- *Ibu mertuaku yang selalu memberikan restu dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikanku,*
- *Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan I Pogram Transfer DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dimanapun dan kapanpun kita akan satu hati, tak lupa buat almameter dan profesiku, semoga karya ini bisa menjadi awal serta akhir yang baik untuk meraih kesuksesan di masa depan serta iringan do'a, semoga Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kita semua. Amin yaa robbal alamin*

ABSTRAK

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri Saat Mengalami Menstruasi
di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo
Oleh : Palupi Kumalasari, 2012

Menstruasi adalah salah satu diantara tanda-tanda seorang anak perempuan menuju dewasa atau usia matang. Ciri khas kedewasaan seorang wanita ini akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada organ kandungan sebagai persiapan untuk kehamilan. Pada umumnya perubahan fisik tersebut akan diikuti oleh perubahan psikis yang dapat mengakibatkan kekacauan batin pada remaja putri. Kekacauan batin ini bisa jadi akan membuat remaja putri bersikap positif maupun negatif dalam menghadapi menstruasi. Sikap tersebut pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi.

Berangkat dari pemikiran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan terhadap sikap siswa putri dalam menghadapi menstruasi. Untuk itulah penulis mengambil judul penelitian ini dengan judul “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri Saat Mengalami Menstruasi di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasinya adalah seluruh siswa putri kelas VII SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan sistem *purposive sampling* dan ditemukan ada 35 responden yang memenuhi criteria penelitian. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner pada variabel pengetahuan dan skala *likelt* untuk variabel sikap.

Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh data bahwa lebih dari setengah jumlah responden yakni 20 siswa (57%) mempunyai pengetahuan yang kurang baik. Sedangkan 18 responden lainnya (51%) mempunyai sikap negatif dalam menghadapi menstruasi. Sehingga bila dilihat dari hasil uji statistik χ^2 hitung = 64 dan χ^2 table = 3,84 yang artinya penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam menghadapi menstruasi pada siswa kelas VII SMPN 3 Kecamatan Sawoo dengan keeratan hubungan = 0,39.

Hasil penelitian ini penulis rekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara terarah agar informasi (data) yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu penulis berharap agar penelitian selanjutnya juga mencari faktor lain yang mungkin bisa menjadi penyebab banyaknya remaja putri yang mempunyai pengetahuan kurang bersikap negative dalam menghadapi menstruasi.

Kata kunci : pengetahuan , sikap , remaja , menstruasi

ABSTRACT

Relationship between Knowledge and Attitudes for Girl Students in the face of Menstruation in SMPN 3 Kecamatan Sawoo Ponorogo

Palupi Kumalasari, 2012

Menstruation is one of among the signs of a girl to become the adult or mature age. This hallmark of a mature woman will cause changes in organ of the body to prepare her pregnancy. In general, physical changes would be followed by psychological changes that can lead to mental disorder in young women. This inner turmoil may cause the young women will be positive or negative in the face of menstruation. This attitude is basically influenced by parental support and knowledge gained from various sources of information.

Departing from the above ideas the writer is interested in doing research related to the influence of knowledge on the attitude of young women in the face of menstruation. For this reason, the writer takes the title of this study entitled "Relationship between Knowledge and Attitudes for Girl Students in the face of Menstruation in SMPN 3 Kecamatan Sawoo Ponorogo."

The design used in this study is correlation descriptive. The entire population is the girl students of class VII SMPN 3 Kecamatan Sawoo Ponorogo . The amount of population is 38 respondents. Decision-sampling technique uses purposive sampling system. Here, the writer finds that there are 35 respondents who meet the study criteria. Means of collecting data uses questionnaires on knowledge and scale likelt variables for variable attitude.

The results of the questionnaire data shows that more than a half of the respondents, that is 20 students (57%), have poor knowledge while 18 respondents (51%) have a negative attitude in the face of menstruation. So that when it is viewed from the results of the statistical test where χ^2 count= 64 and χ^2 table = 3.84 which means this study shows there is a correlation between knowledge and attitude in the face of menstruation for girl students in class VII at SMPN 3 Kecamatan Sawoo with the closeness of the relationship is = 0.39.

The outcome of this study, the writer recommends for further research to conduct interviews directed to obtain information (data) more completely. Moreover, the writer hopes that the further research is also looking for other factors that may cause of many young women who have less knowledge tend to have a negative attitude in the face of menstruation.

Key words: knowledge, attitude, teenager, menstruation

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala kuasa dan rahmatnya yang telah memberi anugerah kepada penulis sehingga akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Siswa Putri Saat Mengalami Menstruasi di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo” ini terselesaikan.

Dalam upaya menyelesaikan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis merasa bahwa tanpa bantuan tersebut Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

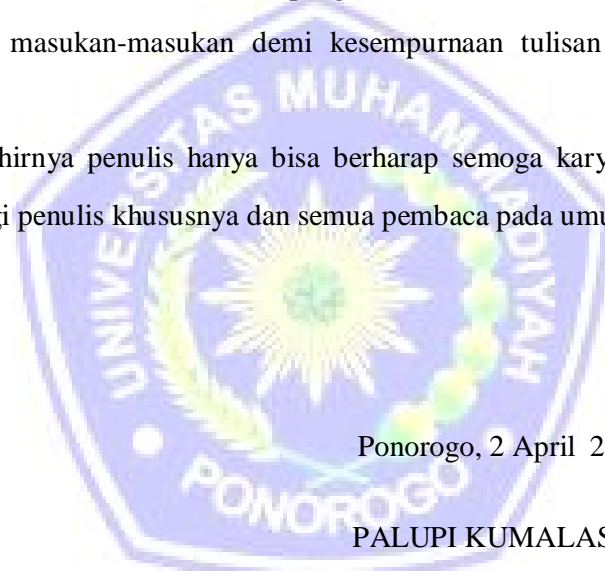
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M.Kep) yang juga sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu demi membimbing , menyusun dan mengoreksi karya tulis ini.
3. Kepala SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
4. Cholik Harun Rosjidi, APP, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang sangat berperan dalam memberi arahan dan dorongan mental agar penulis tidak mudah putus asa dalam menyusun sebuah karya.
5. Suamiku tercinta, terimakasih atas kerelaannya membantu mengetik dan mengedit bahasa tulisan ini. Hilfi dan Azam, mutiaraku yang tak pernah kusam. “Mohon ma’af , nak. Akhir-akhir ini Ibu kurang memberikan waktu buat kalian. Ibu berjanji akan ibu ganti setelah ibu diwisuda.”
6. Kedua orang tuaku, yang penulis yakini selalu memanjatkan do’a siang dan malam demi keberhasilan penulis dalam menghadapi segala tantangan hidup,

termasuk didalamnya adalah perjuangan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan karya tulis ini.

7. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung . Penulis berdo'a semoga semuanya mendapat balasan yang baik dari Alloh dan semoga Alloh selalu melindungi kita dari segala marabahaya. Amiin.

Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Masih terdapat kekurangan disana sini yang mungkin hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, literature dan pengetahuan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan-masukan demi kesempurnaan tulisan ini dikemudian hari.

Dan akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.



Ponorogo, 2 April 2012

PALUPI KUMALASARI

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul dalam.....	i
Halaman pengesahan	ii
Halaman persetujuan pembimbing.....	iii
Halaman pernyataan keaslian tulisan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Kata pengantar	ix
Daftar isi	xi
Daftar table	xiv
Daftar lampiran	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Pengetahuan.....	7
1. Pengertian.....	7
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9

3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	10
4. Pengukuran pengetahuan.....	12
5. Pertimbangan jumlah angket dalam teori	14
B. Konsep Dasar Sikap	15
1. Pengertian	15
2. Komponen Pokok Sikap.....	16
3. Tingkatan Sikap	16
4. Faktor Pembentuk Sikap.....	17
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sikap Individu.....	17
6. Ciri-Ciri Sikap	18
7. Pengukuran Sikap.....	18
C. Konsep Menstruasi.....	19
1. Pengertian.....	19
2. Patofisiologi.....	19
3. Etiologi.....	20
4. Siklus Menstruasi	24
5. Gangguan Menstruasi.....	25
6. Mitos-Mitos Seputar Menstruasi	37
D. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	39
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	39
2. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41

B. Kerangka Kerja.....	42
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional.....	43
E. Populasi dan Sampel.....	44
F. Sampling dan Besar Sampel.....	45
G. Pengumpulan Data.....	46
H. Waktu dan tempat penelitian.....	47
I. Analisa Data.....	48
J. Etika Penelitian.....	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Keterbatasan Penelitian	56
B. Data Demografi Tempat Penelitian	57
C. Hasil Penelitian.....	58
1. Data Umum.....	58
2. Data Khusus.....	60
D. Pembahasan.....	61
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
Daftar pustaka	72
Lampiran	74

DAFTAR TABLE

Tabel 2.1. Kerangka Konsep dan Penelitian	40
Tabel 3.1 Kerangka Kerja	43
Tabel 3.2 Definisi operasional	44
Tabel 3.3 Tabel penolong untuk menghitung koefisien kontingensi	53
Tabel 4.1 Distribusi frekwensi responden berdasarkan lama menstruasi yang dialami	58
Tabel 4.2 Distribusi frekwensi responden berdasarkan pernah dan belum mendapatkan informasi.....	58
Tabel 4.4 Distribusi frekwensi responden berdasarkan kompleksitas sumber informasi yang diperoleh.....	59
Tabel 4.5 Distribusi fekwensi responden berdasarkan jumlah sumber Informasi yang diperoleh.....	59
Tabel 4.5 Distribusi frekwensi responden tentang pengetahuan.....	61
Tabel 4.6 Distribusi frekwensi responden tentang sikap.....	61
Tabel 4.7 Tabulasi silang pengetahuan dan sikap.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penjelasan dan Informasi (Informed Consent)	74
Lampiran 2 : Pernyataan Persetujuan	75
Lampiran 3: Instrumen Penelitian	76
Lampiran 4 : Tabel Bantu Data umum	81
Lampiran 5 : Data-data hasil penelitian.....	84
Lampiran 6 : Uraian Jadwal Kegiatan	87
Lampiran 7 : Kegiatan Bimbingan	88
Lampiran 7 : Ijin Penelitian	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja menjadi masa yang begitu khusus dalam hidup manusia karena pada masa tersebut terjadi proses awal kematangan organ reproduksi manusia yang disebut sebagai masa pubertas (Departemen Kesehatan Ponorogo: 2009). Sedangkan menurut Sarwono (2008) masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa bukan hanya dalam artian psikologis, tetapi juga fisik. Bahkan, perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja. Sementara itu, perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik tersebut.

Diantara perubahan-perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi) kemudian diikuti mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai menstruasi pada wanita) dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh. Khusus mengenai menstruasi bisa dikatakan bahwa gejala ini merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita dimana terjadi perubahan – perubahan dari alat kandungan sebagai persiapan untuk kehamilan. Pada umumnya perubahan fisik tersebut akan diikuti oleh perubahan psikis yang dapat menyebabkan kekacauan batin pada remaja putri.

Dari pernyataan-pernyataan diatas bisa dijabarkan lebih lanjut bahwa adanya perubahan-perubahan fisik yang terjadi, terutama bagi beberapa remaja

putri yang mengalami perubahan lebih cepat dari teman sebaya jelas berpengaruh pada kondisi jiwa. Sarwono (2008) mengemukakan "Perubahan – perubahan fisik itu menyebabkan kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Pertumbuhan badan yang mencolok, misalnya, atau pembesaran payudara yang cepat, membuat remaja merasa tersisih dari teman-temannya. Demikian pula dalam menghadapi menstruasi yang pertama, remaja putri itu perlu mengadakan penyesuaian-penyesuaian sikap. Penyesuaian itu tidak selalu dapat dilakukan dengan mulus, terutama jika tidak ada dukungan dari orang tua."

Saat menstruasi beberapa organ tubuh bekerja dengan sinergik, kompleks serta harmonis. Dengan begitu banyak organ yang terlibat dalam proses ini, wajarlah apabila terjadi beberapa gangguan dalam proses menstruasi seperti amenorea, perdarahan berlebihan, dismenorea dan sindroma pra menstruasi. Sindroma pra menstruasi ini mencakup sekelompok gejala seperti ketegangan saraf, mudah marah, berat badan naik, sakit kepala, muntah-muntah, gangguan kulit, pembengkakan tangan dan kaki dan sebagainya.

Bagi remaja putri yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai apa yang sedang terjadi pada dirinya, akan menghadapi permasalahan ini dengan lebih tenang dan rasional. Mereka akan menanggapi gangguan fisik tersebut sebagai proses kewajaran karena sebelumnya mereka sudah mendapatkan pengetahuan memadai dari berbagai sumber. Bahkan mereka dapat menanggapi dengan sikap yang positif sehingga lebih mampu mengatasi

permasalahan. Mereka juga mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta pandangan hidup yang positif dan lebih optimis.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa pembekalan pengetahuan tentang perubahan yang terjadi secara fisik, kejiwaan, dan kematangan seksual akan memudahkan remaja untuk memahami serta mengatasi berbagai keadaan yang membingungkannya.

Pengetahuan harus diimbangi oleh sikap yang positif. Notoadmojo (1997) mengutip pendapat ahli fisiologi Louis Thrustone mengatkan “Adalah suatu bentuk reaksi perasaan mendukung / memihak (*favorable*) ataupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) obyek tersebut, dimana pembentukan sikap remaja dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan / kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).”

Terakait dengan kenyataan adanya perbedaan sikap diantara para remaja putri dalam menghadapi menstruasi, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah tersebut di daerah pinggiran yakni di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Tepatnya penulis mengambil obyek penelitian pada siswa putri kelas VII SMPN 3 Kecamatan Sawoo.

Alasan pengambilan daerah ini mengingat budaya masyarakat Kecamatan Sawoo pada umumnya kurang terbuka dalam memberikan pemahaman kepada putrinya mengenai cara atau sikap pada saat menghadapi menstruasi. Sementara disisi lain sikap para orang tua cenderung permisif terhadap gaya hidup remaja yang menyangkut pergaulan antar lawan jenis. Hal ini didukung

oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang siswa putri bahwa ditemukan 26 % remaja yang merasa bingung dan cemas dalam menghadapi menstruasi mereka yang pertama, 85 % mengatakan sudah mendapat informasi tentang menstruasi baik dari orang tua, guru maupun buku-buku, tetapi 51 % dari mereka merasa informasi yang mereka dapatkan belum cukup banyak, terbukti dengan beberapa pertanyaan yang diajukan selanjutnya tidak dijawab dengan baik.

Yang lebih memprihatinkan ternyata 46 % dari mereka tidak tahu bahwa setelah menstruasi dapat terjadi kehamilan bila mereka berhubungan seksual dan 28 % menjawab bahwa hubungan sex dengan pacar karena alasan cinta itu diperbolehkan. Dapat disimpulkan bahwa 44% dari responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang menstruasi sedangkan 66% lainnya mempunyai pengetahuan yang kurang. 50% dari mereka mempunyai sikap positif dalam menghadapi menstruasi, sedangkan 50% lainnya mempunyai sikap yang negative.

Berdasarkan uraian di atas adalah sesuatu yang penting bagi remaja putri, khususnya para remaja putri Kelas VII SMPN 3 Kecamatan Sawoo Ponorogo mengetahui tentang menstruasi sejak dini. Pengetahuan tentang menstruasi hendaknya diberikan di sekolah secara memadai dengan harapan pengetahuan mereka tentang menstruasi meningkat dan pada akhirnya menimbulkan sikap positif saat mengalami menstruasi. Pemberian pengetahuan sengaja ditekankan di sekolah karena mengingat remaja putri pada umumnya belajar tentang menstruasi dari ibunya, tapi sayang tidak semua ibu memberikan

informasi yang memadai kepada putrinya bahkan sebagian enggan membicarakan secara terbuka. (Liewellyn & Jones, 1997:33)..

Mengingat masih banyak remaja putri yang relatif belum mengerti tentang menstruasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja putri tentang menstruasi. Berdasarkan situasi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri Saat Mengalami Menstruasi di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah “ Adakah hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo saat Mengalami Menstruasi?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa putri saat mengalami menstruasi di SMPN 3 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan siswa putri tentang menstruasi.
- b. Mengidentifikasi sikap siswa putri dalam menghadapi menstruasi.

- c. Menganalisa hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa putri saat mengalami menstruasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu khususnya pengetahuan siswa putri tentang menstruasi dan sikap siswa putri saat mengalami menstruasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang menstruasi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan serta pengetahuan juga menambah refrensi, kepustakaan di dalam institusi pendidikan.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi profesi kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan terhadap program pendidikan kesehatan reproduksi khususnya menstruasi.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana peningkatan informasi dan pengetahuan bagi remaja putri dalam menghadapi menstruasi dan orang tua dalam memberikan informasi kepada putrinya yang sedang mengalami menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A (2003) *Ilmu Sosial Dasar*. Cetkan ke IV. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S (2003). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Depkes RI (2002). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta
- Erwin Closefriend. (2011) *Jangan Percaya 10 Mitos tentang Menstruasi Berikut Ini*. <http://health.detik.com>
- Kasdu, D (2002). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara
- Mansjoer, A (2001). *Kapita Selecta Kedokteran*. Jilid I. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S (2003). *Pendidikan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawiroharjo, S (2002). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Sarwono, Sarlito W (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, S (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Verals, S (2003). *Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Wahyuningrum, S (2007). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Putri Kelas VII SLTPN 1 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tentang Menstruasi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Wonogiri: Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri.

Wikajosastro, H. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Yatim, F (2005). *Penyakit Kandungan, Myoma, Kanker Rahim/Leher Rahim dan Indung Telur, Kista, dan Gangguan Lainnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor

Notoatmojo S,(1997) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rieneka Cipta, Jakarta.

Widayatun, T.R.(1999). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: C.V. Sagung Seto.

Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

